

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di KPP Pratama Bandung Tegallega yang berjudul pengaruh digitalisasi dokumen pajak terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Digitalisasi Dokumen Pajak di KPP Pratama Bandung Tegallega dinilai masuk ke dalam kategori cukup baik. Dari hasil pengolahan data yang penulis lakukan di KPP Pratama Bandung Tegallega, didapat bahwa digitalisasi dokumen yang terdiri dari 5 indikator, yaitu (1) Tahapan pemilihan, (2) Tahapan pemindaian, (3) Tahapan penyesuaian, (4) Tahapan pendaftaran, (5) Tahapan berita acara, berdasarkan hasil perhitungan dengan skor rata-rata dapat diketahui bahwa digitalisasi di KPP Pratama Bandung Tegallega berada pada kategori cukup baik sebesar 2,44 atau dirasakan oleh responden cukup baik.
- b. Efektivitas Pengelolaan Kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega dinilai masuk ke dalam kategori baik. Dari hasil pengolahan data yang penulis lakukan di KPP Pratama Bandung Tegallega, didapat bahwa efektivitas pengelolaan kearsipan yang terdiri dari 7 indikator, yaitu (1) Pencatatan, (2) Pengendalian Dan Pendistribusian, (3) Penyimpanan, (4) Pemeliharaan, (5) Pengawasan, (6) Pemindahan, dan (7) Pemusnahan, berdasarkan hasil perhitungan dengan skor rata-rata dapat diketahui bahwa

pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega berada pada kategori cukup baik atau sedang sebesar 2,51.

- c. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa digitalisasi dokumen pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega.

1.2 Saran

Saran yang peneliti dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran mengenai digitalisasi dokumen pajak dan efektivitas pengelolaan kearsipan sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya setiap indikator dalam variabel digitalisasi dokumen pajak sudah dikategorikan cukup, namun tahapan pendaftaran merupakan indikator dengan hasil perhitungan statistik paling rendah padahal tahapan pendaftaran merupakan tahapan dalam digitalisasi yang tak kalah penting. Untuk itu tahapan pendaftaran perlu mendapat perhatian lebih lagi dari petugas arsip agar nantinya tidak ada lagi arsip yang terabaikan maupun tidak terpelihara dengan baik.
- b. Indikator pada variabel efektivitas pengelolaan kearsipan yang mendapat skor rata-rata paling rendah adalah pencatatan, pencatatan sejatinya memiliki peranan penting untuk dapat mengontrol aliran arsip dan menjadikan kegiatan pengelolaan kearsipan agar berjalan dengan baik jika

sistem pencatatan dilakukan dengan baik. Kegiatan pencatatan ini sejatinya harus dilaksanakan secara tepat oleh seluruh petugas arsip dalam kegiatan pengelolaan kearsipan.

- c. Untuk para peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kegiatan kearsipan, menggunakan ukuran yang ditujukan untuk pengguna arsip dan bisa juga menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan objek lain yang memiliki responden lebih banyak dan beragam.

